

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian di atas, dapat ditarik beberapa kesimpulan dari penelitian analisis usaha emping melinjo UD. Suka hati terhadap kesejahteraan karyawan perspektif *masalah mursalah* disimpulkan bahwa:

1. Bahwa usaha emping melinjo UD. Suka Hati telah menjalankan praktik produksi dan distribusi yang terstruktur dan efisien dengan tetap menjaga kualitas produk. Dalam aspek produksi, UD. Suka Hati memanfaatkan bahan baku berkualitas tinggi, peralatan yang memadai, dan lokasi produksi yang terpisah untuk menjaga kebersihan serta kualitas emping. Proses produksinya dilakukan secara manual dengan tahapan yang sederhana tetapi efektif untuk menghasilkan emping melinjo yang renyah dan lezat. Di sisi distribusi, UD. Suka Hati menerapkan dua metode penjualan langsung di lokasi produksi dan penjualan melalui mitra distribusi. Wilayah pemasaran mencakup daerah sekitar wilayah hingga luarwilayah. Meskipun usaha ini belum memanfaatkan media sosial sebagai alat pemasaran, komitmen terhadap kualitas produk dan cita rasa autentik telah berhasil menarik minat pelanggan dan memperluas jangkauan pasar. Strategi distribusi ini memberikan kontribusi positif terhadap perkembangan bisnis UD. Suka Hati.
2. Proses pemenuhan kesejahteraan karyawan di UD Suka Hati mencakup pemberian gaji, bonus, dan penciptaan lingkungan kerja yang mendukung. Sistem pengupahan dibagi menjadi dua yaitu pekerja tetap mendapat gaji setiap minggu sekali berdasarkan tugas seperti produksi, pengemasan, dan penggorengan, sementara pekerja borongan menerima upah harian berdasarkan jumlah emping yang dihasilkan oleh pekerja. Upah pekerja pada usaha emping melinjo ini masih di bawah UMR, dan sistem bonus hanya diberikan pada momen tertentu seperti Hari Raya atau pesanan pelanggan meningkat. Meskipun lembur kerja para karyawan jarang dilakukan, hal ini menjadi solusi bagi karyawan

yang memiliki kebutuhan hidup tambahan. Usaha ini juga berkontribusi pada pemberdayaan tenaga kerja lokal, meskipun kesejahteraan karyawan pada usaha emping melinjo belum maksimal maka para karyawan sangat bergantung pada penghasilan yang didapat.

Kesejahteraan karyawan dalam usaha emping melinjo memainkan peran penting dalam menciptakan lingkungan kerja yang produktif dan berkelanjutan. Meskipun pemilik usaha menyadari pentingnya kesehatan, keselamatan, dan kenyamanan kerja, terdapat beberapa kekurangan, seperti tidak adanya penyediaan alat pelindung diri (APD), ruang istirahat khusus, dan fasilitas pendukung lainnya seperti tempat ibadah. Meskipun demikian, pemilik usaha menunjukkan tanggung jawab sosial dengan menyediakan pertolongan pertama saat terjadi kecelakaan ringan dan menjaga kebersihan. Kebijakan fleksibilitas seperti cuti informal menunjukkan perhatian terhadap kebutuhan karyawan, meskipun tidak diatur secara formal serta perlindungan jaminan yang belum memadai. Kesejahteraan karyawan dapat lebih ditingkatkan dengan menyediakan fasilitas keselamatan, ruang istirahat yang layak, dan dukungan tambahan untuk kebutuhan dasar, sehingga motivasi dan loyalitas pekerja terhadap usaha dapat semakin terbangun.

3. Keberadaan usaha emping melinjo UD. Suka Hati tersebut bagi karyawan termasuk ke dalam tingkatan *masalah dharuriyah*, yaitu kemaslahatan yang keberadaannya sangat dibutuhkan guna menyempurnakan kemaslahatan pokok (mendasar), berkaitan langsung dengan keberlangsungan hidup karyawan secara fisik, mental, dan spiritual, dengan adanya usaha emping melinjo ini karyawan dapat mencukupi kebutuhan hidupnya.

B. Saran

1. Untuk peneliti selanjutnya, penulis menyarankan agar dilakukan kajian yang lebih mendalam mengenai permasalahan upah dan fasilitas pendukung kesejahteraan bagi karyawan yang cukup luas. Hal ini penting mengingat isu-isu yang terjadi masih sangat kompleks dan memerlukan

pembahasan lebih lanjut guna menemukan solusi yang tepat dan aplikatif untuk mengatasi permasalahan tersebut.

2. Untuk Karyawan, selalu bersama-sama terus berkembang dan memberikan produk berkualitas tinggi kepada pelanggan. Salah satu langkah utama adalah dengan menjaga kualitas produksi emping melinjo secara konsisten. Hal ini akan mendukung tercapainya target usaha sehingga mampu memberikan upah sesuai dengan standar UMR dan juga meningkatkan kesejahteraan karyawan secara keseluruhan.
3. Untuk objek penelitian, pemilik usaha perlu selalu memikirkan strategi mengenai cara meningkatkan kesejahteraan karyawan dalam lingkungan kerja usaha emping melinjo. Hal ini mencakup upaya untuk memberikan upah yang sesuai dengan standar UMR serta menyediakan fasilitas pendukung yang lebih memadai guna menciptakan lingkungan kerja yang produktif dan nyaman.